

Analisis Penerapan ANC Terstandar terhadap Pencegahan Bayi Berat Lahir Rendah di Kabupaten Luwu Timur

Authors:

Hajar¹, Azniah Syam², Freddy Montolalu³, Lina Fitriani⁴

¹Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat, Universitas Mega Buana, Kota Palopo, (0471) 21271

²Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat, Universitas Mega Buana, Kota Palopo, (0471) 21271

³Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat, Universitas Mega Buana, Kota Palopo, (0471) 21271

⁴Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat, Universitas Mega Buana, Kota Palopo, (0471) 21271

Corresponding author: hajar.rafay@gmail.com, azniahsyam@gmail.com, freddymontolalu@ymail.com, lina@umegabuana.ac.id

ABSTRAK

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang signifikan karena berhubungan erat dengan morbiditas dan mortalitas neonatal. Pelaksanaan Antenatal Care (ANC) terstandar, yang mencakup minimal enam kali kunjungan (K6) dan pemenuhan dua belas komponen layanan (12T), merupakan strategi penting untuk menurunkan kejadian BBLR. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan cakupan ANC terstandar (K6 dan 12T) dengan pencegahan BBLR di Kabupaten Luwu Timur. Penelitian observasional analitik dengan desain potong lintang ini melibatkan 95 ibu post partum yang dipilih menggunakan rumus Slovin dari populasi 2.190 persalinan pada Bulan Juli 2025. Data dikumpulkan melalui rekam medis dan wawancara terstruktur, serta dianalisis menggunakan uji Chi-square dan Fisher's Exact ($p < 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu yang memenuhi standar K6 memiliki proporsi BBLR yang lebih rendah (14,7%) dibandingkan yang tidak memenuhi standar (60,0%) ($p = 0,000$). Demikian pula, ibu yang mendapatkan layanan 12T lengkap memiliki proporsi BBLR yang lebih rendah (17,6%) dibandingkan yang tidak lengkap (80,0%) ($p = 0,000$). Temuan ini menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap standar ANC K6 dan 12T berhubungan signifikan dengan pencegahan BBLR. Peningkatan mutu layanan kesehatan ibu dan pemenuhan cakupan ANC lengkap perlu menjadi prioritas untuk menurunkan angka BBLR dan meningkatkan luaran kesehatan neonatal di wilayah ini.

Kata kunci: Antenatal Care, K6, 12T, Bayi Berat Lahir Rendah, Kesehatan Ibu